

Grup Kawasaki

Pedoman Perilaku

Versi 2.2

Deklarasi Presiden Terkait Kepatuhan



Sebagai perusahaan global, Grup Kawasaki menjalankan berbagai macam bisnis di berbagai negara di dunia, sehingga banyak pegawai yang bekerja dengan latar belakang kewarganegaraan dan budaya yang berbeda. “Pedoman Perilaku Grup Kawasaki” ditetapkan sebagai landasan etika yang harus menjadi dasar untuk mengambil keputusan dalam bertindak bagi semua pimpinan serta pegawai Grup Kawasaki yang bekerja di berbagai negara di dunia. Pimpinan dan pegawai dituntut untuk selalu mematuhi ketentuan-ketentuan Pedoman Perilaku saat melakukan kegiatan bisnis.

Aktivitas bisnis Grup Kawasaki berkaitan erat dengan masyarakat dalam berbagai aspek, sehingga memberikan pengaruh kepada masyarakat maupun lingkungan. Agar Grup Kawasaki dapat hidup

bersama dengan masyarakat dan lingkungan serta terus meningkatkan nilai perusahaan, maka adalah hal yang penting untuk menjawab kebutuhan dan membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Grup Kawasaki seperti pegawai, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, masyarakat lokal, dll. “Pedoman Perilaku Grup Kawasaki” bertujuan untuk mewujudkan misi perusahaan yaitu “Global Kawasaki yang berkontribusi terhadap kemakmuran hidup orang-orang di seluruh dunia dan masa depan lingkungan bumi” , di mana kita dituntut untuk menyediakan produk dan layanan yang berkontribusi kepada masyarakat, serta juga berperilaku yang benar sebagai perusahaan di dalam semua aspek aktivitas bisnis dengan cara antara lain melakukan praktik bisnis yang adil, upaya pencegahan korupsi, perhatian terhadap lingkungan dan hak asasi manusia, demi memenuhi tanggung

jawab sosial sembari terus berdialog dengan para pemangku kepentingan.

Saya sebagai Presiden, menyatakan bahwa “Pedoman Perilaku Grup Kawasaki” akan berfungsi untuk membantu semua pemimpin dan pegawai di setiap negara dan wilayah untuk bersatu dalam kesatuan, dan dengan kesadaran mendalam bahwa Pedoman ini akan berfungsi sebagai landasan untuk selalu bertindak benar dalam melaksanakan kegiatan bisnis, kita akan menerapkan kepatuhan secara menyeluruh, menitikberatkan dialog dengan para pemangku kepentingan, serta mematuhi Pedoman ini dalam membuat dan mengambil keputusan, bahkan dalam keadaan sulit sekalipun.

Saya meminta kepada semua pegawai untuk mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan Pedoman Perilaku Grup Kawasaki. Semua anggota Grup harus meneguhkan niat untuk menjadi

teladan dan berusaha untuk saling membantu belajar. Selain itu, masing-masing divisi harus berusaha untuk mengetahui dan memahami semua hukum dan peraturan terkait yang perlu diketahui dalam melaksanakan pekerjaan, untuk memastikan kepatuhan secara menyeluruh terhadap aturan yang berlaku. Kekuatan dan pertumbuhan Grup Kawasaki yang berkesinambungan bergantung pada komitmen ini.

Mari kita satukan kekuatan kita untuk membangun Grup Kawasaki agar semakin dipercayai oleh masyarakat, dan menjadi tempat kita dengan bangga bisa bekerja.

Juni 2020

Yasuhiko Hashimoto
Direktur Perwakilan
Presiden dan CEO

Deklarasi Presiden Terkait Kepatuhan	1
Susunan Dasar Pedoman Perilaku	3
Pernyataan Misi dan Pedoman Perilaku Kawasaki Grup	5
Penerapan Pedoman Perilaku	7
Hubungan Dengan Hukum di Masing-Masing Negara	7
Tindakan Yang Perlu Diambil Ketika Menyadari Adanya Pelanggaran	7
Larangan Perlakuan yang Merugikan Terhadap Orang yang Melaporkan Pelanggaran	7
Investigasi dan tugas untuk bekerja sama	8
Ketentuan Umum	8
Mengenai Revisi	8
Informasi Kontak	8

Pedoman Perilaku

1. Untuk Berperilaku dengan Benar	9
1-1 Transaksi yang Adil	11
1-2 Pencegahan Suap / Korupsi	13
1-3 Aktivitas Politik / Aktivitas Lobi	17
1-4 Ketidakterlibatan dengan Organisasi Kriminal	19
1-5 Konflik Kepentingan	21
1-6 Pengelolaan Ekspor dan Impor	23
1-7 Pencegahan Pencucian Uang	25
1-8 Laporan Keuangan yang Tepat dan Utuh	27
1-9 Larangan Insider Trading	29
1-10 Keamanan informasi	31
1-11 Perlindungan Informasi Pribadi	33
1-12 Penghargaan Terhadap Hak Kekayaan Intelektual	35
2. Untuk Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan	37
2-1 Kualitas dan Keamanan Produk / Layanan	39
2-2 Kepatuhan Terhadap Etika Teknisi	41
2-3 Penghargaan Terhadap Hak Asasi Manusia Dalam Aktivitas Bisnis	43
2-4 Penolakan Terhadap Pemakaian Produk atau Teknologi yang Tidak Etis	45
2-5 Donasi dan Sponsor	47
2-6 Pengungkapan Informasi Perusahaan	49
2-7 Menghormati Keberagaman Aset Manusia	51
2-8 Keamanan dan Kesehatan Pegawai	53
2-9 Kerja Sama dengan Mitra Kerja	55
2-10 Kontribusi Terhadap Lingkungan Bumi	57

Susunan Dasar Pedoman Perilaku

1-1 Transaksi yang Adil

Nama Poin → **Transaksi yang Adil**

Pedoman untuk Grup → **Kita akan berusaha untuk tidak menghalangi persaingan yang adil dan bebas, dan menjaga pasar yang sehat**

Penjelasan mengenai latar belakang, hukum dan peraturan internasional, hukum yang terkait dll. mengenai pengangkatan poin tersebut → **Di dalam bisnis baik di dalam maupun di luar negeri, persaingan yang adil, bebas dan sesuai dengan hukum adalah persyaratan yang mutlak agar pasar bisa berfungsi dengan benar. Hukum persaingan usaha di masing-masing negara berbeda-beda, namun prinsip dasarnya sama, yaitu melindungi persaingan yang adil dan bebas. Hal ini dilakukan di masing-masing negara. Hukum persaingan usaha melindungi perilaku yang melambatkan persaingan dan merugikan konsumen. Di antara perusahaan-perusahaan yang bersaing tidak boleh ada manipulasi atau perilaku yang bertujuan untuk memperlambat/menghambat harga, persaingan.**

Hal-hal yang mungkin terjadi bila melanggar hukum atau melanggar pedoman ini → **Hal-hal yang mungkin terjadi bila melanggar hukum atau melanggar pedoman ini**

Perilaku yang perlu diambil oleh masing-masing individu → **Perilaku yang perlu diambil oleh masing-masing individu**

Indikator halaman → **Indikator halaman**

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

Kita tidak akan melakukan hal-hal di bawah ini:

- Asas berbisnis:** Tidak melakukan praktik persaingan yang tidak jujur, termasuk dengan cara yang melanggar hukum, termasuk atau melanggar hukum, termasuk atau melanggar hukum, termasuk atau melanggar hukum.
- Prinsip-prinsip:** Tidak melakukan praktik persaingan yang tidak jujur, termasuk dengan cara yang melanggar hukum, termasuk atau melanggar hukum, termasuk atau melanggar hukum.
- Prinsip-prinsip:** Tidak melakukan praktik persaingan yang tidak jujur, termasuk dengan cara yang melanggar hukum, termasuk atau melanggar hukum, termasuk atau melanggar hukum.

Kita tidak akan melakukan kontak dengan perusahaan saingan tanpa alasan yang benar. Bila ada kontak dengan perusahaan saingan, kita akan membuat catatan agar di kemudian hari bisa dikonfirmasi bahwa kontak tersebut dilakukan berdasarkan alasan yang benar. Dalam kondisi apapun, kita tidak akan bertukar informasi rahasia atau informasi rahasia mengenai bisnis dengan perusahaan saingan.

Selain itu, kita tidak bertukar, kita akan berkolaborasi dengan atasan, divisi terkait, atau divisi pemangku kepentingan.

Pernyataan Misi dan Pedoman Perilaku Kawasaki Grup

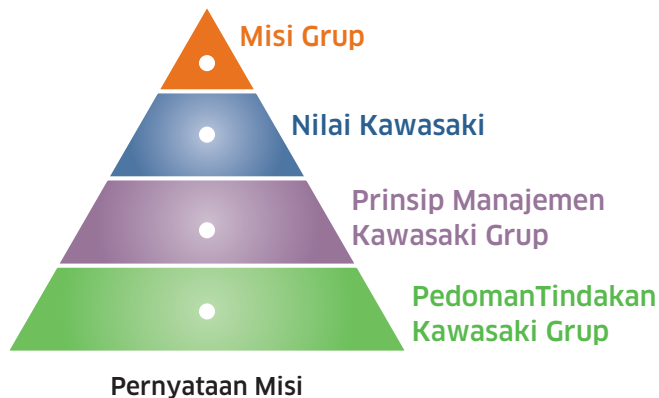
Pada tahun 2007, ditetapkan Pernyataan Misi Kawasaki Grup sebagai kompas yang mengarahkan aktifitas grup, yang berisi misi sosial yang perlu dicapai pada abad ke 21 ini, nilai-nilai yang perlu saling dibagikan untuk meningkatkan nilai merek perusahaan, prinsip aktivitas manajemen, panduan di mana setiap anggota grup dituntut untuk mengikutinya dalam perilaku sehari-hari. "Pedoman Perilaku Kawasaki Grup" adalah dasar etika yang menjadi pedoman dalam menentukan perilaku bagi pimpinan dan pegawai dari seluruh Grup Kawasaki, dan diposisikan sebagai sarana yang menopang perwujudan Misi Kawasaki Grup.

Grup Kawasaki Pernyataan Misi

Misi Grup

Kawasaki bekerja sebagai kesatuan untuk kebaikan planet

Kami adalah Grup Kawasaki, sebuah pemimpin teknologi global dengan kekuatan terintegrasi yang beragam.
Kami menciptakan nilai baru untuk lingkungan hidup yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah untuk generasi mendatang.



Nilai Kawasaki

- Kami menanggapi kebutuhan dari pelanggan kami
- Kami selalu mencapai titik tertinggi dari teknologi
- Kami selalu mengejar keaslian dan inovasi

Prinsip Manajemen Kawasaki Grup

- 1. Kepercayaan**
Sebagai pemimpin teknologi yang terintegrasi, Kawasaki Grup berkomitmen untuk menyediakan produk dengan performa tinggi dan pelayanan terhadap kualitas dan keselamatan yang unggul. Dengan demikian, Kami akan memenangkan kepercayaan dari pelanggan kami dan komunitas masyarakat.
- 2. Kehidupan yang harmonis**
Hal terpenting dari tanggung jawab social perusahaan adalah meresap berbagai aspek dari bisnis kami. Sikap Ideal ini mencerminkan Kawasaki Grup memiliki kehidupan yang selaras dengan lingkungan, masyarakat secara keseluruhan, komunitas local dan individu.
- 3. Masyarakat**
Budaya perusahaan Kawasaki Grup dibangun di atas sebuah integritas, vitalitas, kekuatan organisasi dan sikap saling menghormati sesama. Kami membina sebuah tim global untuk sebuah era global.
- 4. Strategi**
Kami mengejar peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan yang berkelanjutan berdasarkan tiga prinsip panduan yaitu dengan selektif memfokuskan sumber daya pada bisnis yang strategis, mengutamakan kualitas daripada kuantitas dan menggunakan manajemen resiko dengan hati hati.

Pedoman Tindakan Kawasaki Grup

1. Selalu melihat pada gambaran yang lebih besar. Berpikir dan bertindak jangka panjang dengan perspektif global.
2. Menghadapi tantangan yang sulit. Bercita-cita tinggi dan tidak pernah takut dalam mencoba sesuatu yang baru.
3. Mengikuti aspirasi diri dan tujuan. Bekerja menuju sukses dengan selalu mendedikasikan diri kepada pekerjaan.
4. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat melalui standar etis yang tinggi dan contoh yang ditunjukkan kepada orang lain.
5. Terus berjuang untuk perbaikan diri. Bertindak atas inisiatif dan percaya diri sebagai seorang profesional.
6. Menjadi bagian dari Tim Kawasaki. Bagikan kebanggaan anda dan rasa puas dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Pedoman Perilaku Kawasaki Grup

Sarana yang menopang perwujudan Misi Kawasaki Grup

Penerapan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku ini diterapkan kepada pimpinan, pegawai, dan pegawai tidak tetap (seterusnya tertulis "pimpinan dan pegawai") dari Grup Kawasaki (kumpulan perusahaan yang terdiri dari Kawasaki Heavy Industries dan anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan).

Selain itu, kami juga meminta kepada mitra bisnis yaitu perusahaan-perusahaan yang diberikan penerapan metode ekuitas seperti perusahaan patungan, mitra kerja / pekerja kontrak / agen distributor, dll. untuk menghargai Pedoman Perilaku ini.

Hubungan Dengan Hukum di Masing-Masing Negara

Seluruh pemimpin dan pegawai perusahaan harus mematuhi hukum dan peraturan di negara atau daerah tempat di mana kita melakukan aktivitas bisnis.

Bila Pedoman Perilaku ini memiliki standar yang lebih tinggi daripada hukum lokal atau hukum dan peraturan internasional* maka kita akan mematuhi Pedoman Perilaku ini.

Bila ada konflik antara Pedoman Perilaku ini dengan hukum lokal atau hukum dan peraturan internasional, konsultasikan dengan atasan atau divisi terkait, divisi pengelola kepatuhan atau divisi kepatuhan Kawasaki Heavy Industries.

*Ada berbagai contoh hukum dan peraturan internasional, antara lain adalah "Panduan Perilaku OECD untuk Perusahaan Multinasional", ISO9000, ISO14001, ISO26000, "Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia", "Deklarasi tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja" oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO), dll.

Tindakan Yang Perlu Diambil Ketika Menyadari Adanya Pelanggaran

Bila menemukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini, laporkanlah kepada atasan, divisi terkait atau divisi pengelola kepatuhan.

Grup Kawasaki menganggap informasi pribadi pelapor sebagai informasi rahasia. Pelapor bisa sewaktu-waktu dihubungi untuk diminta informasi tambahan. Seandainya ternyata isi laporan adalah tidak benar dan tidak ditemukan adanya pelanggaran, bila pelapor melaporkan dengan maksud yang tulus, pelapor tidak akan diminta pertanggungjawaban. Namun apabila pelapor melaporkan dengan maksud yang jahat atau melaporkan laporan yang palsu, pelapor akan diberikan sanksi. Berdasarkan ketentuan ini, Grup Kawasaki akan menangani dengan integritas laporan yang dilakukan dengan maksud yang tulus. Pada waktu pelapor, agar bisa dilakukan investigasi yang seefisien mungkin, berikanlah informasi yang sedetail mungkin.

Larangan Perlakuan yang Merugikan Terhadap Orang yang Melaporkan Pelanggaran

Tidak boleh memberikan perlakuan merugikan atau melakukan pembalasan terhadap orang yang menemukan dan melaporkan secara jujur pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Bila mengalami atau melihat perlakuan seperti itu, segeralah melapor kepada atasan, divisi terkait, atau kepada divisi pengelola kepatuhan atau kepada sistem pelaporan dan konsultasi kepatuhan.

Orang yang melakukan pembalasan atau ikut serta dalam pembalasan akan diberikan sanksi indisipliner.

Investigasi dan tugas untuk bekerja sama

Apabila ada investigasi atau pertanyaan dari pemerintah atau lembaga pemerintah mengenai Grup Kawasaki, divisi terkait harus segera dihubungi. Pada waktu mengetahui adanya investigasi internal atau investigasi pemerintah, selama tidak ada pemberitahuan tertulis dari divisi terkait, tidak boleh membuang semua catatan, buku akuntansi atau dokumen lainnya mengenai Grup Kawasaki.

Wajib bekerja sama terhadap pertanyaan dari Grup Kawasaki atau investigasi pemerintah. Tidak boleh menghalangi pengumpulan informasi, data dan catatan mengenai Grup Kawasaki. Tidak boleh berbohong atau mengeluarkan pernyataan yang bisa mengakibatkan salah pengertian terhadap investigasi internal atau investigasi pemerintah. Selama investigasi, tidak boleh melakukan tindakan yang bisa mengakibatkan pimpinan atau pegawai tidak bisa memperoleh informasi yang tepat.

Ketentuan Umum

Apabila merasa ragu apakah perilaku diri sendiri dalam melakukan pekerjaan itu tepat atau tidak, atau terjadi kondisi yang tidak tertulis jelas dalam Pedoman Perilaku ini, bertanyalah kepada diri sendiri hal-hal di bawah ini. Bila masih tetap ragu dalam mengambil keputusan, konsultasikanlah dengan atasan atau divisi terkait, atau dengan divisi pengelola kepatuhan, atau dengan sistem pelaporan dan konsultasi kepatuhan.

- Apakah keputusan itu melanggar hukum atau norma masyarakat?
- Meski tidak melanggar hukum atau peraturan masyarakat, apakah keputusan itu melanggar Pedoman Perilaku ini atau peraturan perusahaan?
- Apakah Anda bisa mengutarakan mengenai keputusan atau perilaku Anda tanpa ragu-ragu kepada atasan, sesama pegawai atau keluarga?
- Apakah keputusan itu tidak merugikan pelanggan atau mitra kerja, atau masyarakat lokal?

Selain itu, bila mendengar kata-kata di bawah ini, ada kemungkinan hal ini melanggar Pedoman Perilaku ini sehingga perlu hati-hati.

- Tidak apa karena tidak ada yang melihat.
- Semua orang melakukannya.
- Di sini adalah biasa untuk melakukan seperti ini.
- Asalkan bisa ada hasil, cara tidak penting.

Mengenai Revisi

Pedoman Perilaku ini akan direvisi berdasarkan hasil keputusan Dewan Direksi Grup Kawasaki.

Informasi Kontak

Bila ada konflik antara Pedoman Perilaku ini dengan hukum lokal atau hukum dan peraturan internasional silakan hubungi di bawah ini.

compliance-message@khi.co.jp Divisi kepatuhan Kawasaki Heavy Industries, Ltd.

Pedoman Perilaku

1

Untuk Berperilaku dengan Benar

Bab ini umumnya menjabarkan mengenai dalam hal apa kita harus berhati-hati dan perilaku apa yang harus diambil dilihat dari sudut pandang “peraturan perusahaan dan masyarakat” .

Perusahaan dibatasi oleh beragam hukum, peraturan, tata cara, dll. Adanya ketetapan-ketetapan seperti ini mengartikan bahwa pada bidang tersebut ada kemungkinan perusahaan memberikan pengaruh yang “negatif” terhadap masyarakat.

Apabila perusahaan melanggar hukum, peraturan, tata cara, dll tersebut, hal ini akan memberi dampak yang mengganggu masyarakat, dan selanjutnya perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

Kepercayaan yang selama ini telah kita bangun pun bisa hancur dengan mudah karena pelanggaran terhadap peraturan yang kecil.

Mari kita berperilaku yang benar dengan menjaga tentunya hal-hal yang ditulis di sini, dan juga hukum dan tata cara masing-masing negara serta peraturan masing-masing perusahaan untuk bidang yang tidak tertulis sekali pun.

1 - 1

Transaksi yang Adil

Kita akan berusaha untuk tidak menghalangi persaingan yang adil dan bebas, dan menjaga pasar yang sehat



Di dalam bisnis baik di dalam maupun di luar negeri, menjalankan persaingan yang adil, bebas dan sesuai dengan hukum adalah persyaratan yang mutlak agar pasar bisa berfungsi dengan benar.

Hukum persaingan usaha (di Jepang namanya Hukum Pelarangan Monopoli) dibuat dan ditetapkan di masing-masing negara. Hukum persaingan usaha melarang perilaku yang melemahkan persaingan dan merugikan konsumen. Di antara perusahaan-perusahaan yang bersaing tidak boleh ada negosiasi atau persetujuan yang bertujuan untuk mempertahankan / memanipulasi harga, pembagian /

*Ada juga negara yang menerapkan hukum persaingan usaha negara sendiri di luar wilayahnya (menerapkan hukum negara sendiri terhadap persaingan yang tidak adil yang terjadi di luar negara tersebut).

pengalokasian pasar atau teritori penjualan, atau penolakan transaksi terhadap mitra kerja atau pelanggan yang melanggar hukum. Perlu berhati-hati agar tidak terlibat dalam kolusi dengan pegawai negeri dalam tender proyek pemerintah (kolusi dengan pejabat), atau melanggar hukum persaingan usaha di negara-negara asing.

Apabila melanggar hukum persaingan usaha, perusahaan dapat dikenakan penalti finansial yang sangat besar, penghentian transaksi atau operasi, dan sebagainya sementara pimpinan atau pegawai sendiri dapat dikenakan hukuman yang berat seperti penjara, dll. Selain itu, bisa juga akibat kerugian yang timbul dari pelanggaran hukum persaingan ini, tuntutan ganti rugi yang sangat besar dikenakan melalui gugatan perdata.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

■ Kita tidak akan melakukan hal-hal di bawah ini.

Kolusi tender : Pada waktu tender proyek pemerintah, ikut serta dalam tender dengan terlebih dahulu menentukan siapa yang akan menang tender dan berapa besar uang tendernya

Kartel harga : Dengan cara yang melanggar hukum, menentukan harga penjualan produk dengan perusahaan saingan, atau dengan tidak etis saling bertukar informasi rahasia mengenai bisnis

Pembagian Pasar : Dengan cara yang melanggar hukum, membagi atau mengalokasikan pasar atau teritori penjualan

Penolakan Transaksi : Dengan cara yang melanggar hukum, menolak transaksi dengan mitra kerja atau pelanggan

Pengikatan Harga Penjualan Ulang : Menginstruksikan harga penjualan kepada pegawai penjualan di toko penjualan, dll. produk grup kita

Dumping : Secara terus-menerus menjual dengan harga murah yang tidak adil sehingga menghambat persaingan pasar yang sehat tanpa alasan yang rasional

■ Kita tidak akan melakukan kontak dengan perusahaan saingan tanpa alasan yang benar. Bila ada kontak dengan perusahaan saingan, kita akan membuat catatan agar di kemudian hari bisa dikonfirmasi bahwa kontak tersebut diadakan berdasarkan alasan yang benar. Dalam kondisi apapun, kita tidak akan bertukar informasi rahasia atau informasi rahasia mengenai bisnis dengan perusahaan saingan.

■ Selain itu, bila butuh bantuan, kita akan berkonsultasi dengan atasan, divisi terkait, atau divisi pengelola kepatuhan.

1-2

Pencegahan Suap / Korupsi

Kita tidak akan memberikan hadiah atau hiburan yang tidak pada tempatnya. Selain itu, kita tidak akan menerima hadiah atau hiburan yang tidak pada tempatnya.

Grup Kawasaki mematuhi undang-undang anti suap Jepang, undang-undang antikorupsi di luar negeri Amerika Serikat (FCPA), dan undang-undang anti suap di berbagai negara di dunia lainnya (selanjutnya secara sekaligus disebut “undang-undang anti suap”).

Undang-undang anti suap melarang pembayaran uang, pemberian “barang yang berharga”, mengusulkan atau menjanjikan hal-hal tersebut kepada pegawai negeri, politikus, kepemimpinan partai politik yang bertujuan untuk memenangkan tender atau mempertahankan bisnis maupun untuk mendapatkan keuntungan secara

tidak jujur. Selain itu, undang-undang anti suap melarang penyusunan dalam transaksi bisnis, dengan kata lain pemberian “barang yang berharga” kepada pihak lain untuk memberikan pengaruh yang tidak pada tempatnya, terlepas dari pihak tersebut adalah pegawai negeri atau orang sipil.

Cakupan aplikasi undang-undang anti suap luas, pimpinan dan pegawai Grup Kawasaki, juga konsultan, perwakilan yang bekerja untuk grup ini, tanpa memandang kewarganegaraan atau tempat bekerja, harus mematuhi seluruh undang-undang anti suap dan Pedoman Perilaku ini. Bila melanggar undang-undang anti suap, maka semua pihak yang terlibat bisa dikenakan sanksi atau hukuman yang berat secara perdata, administratif, maupun pidana.

Hadiah / Hiburan

Pada waktu memberikan hadiah atau hiburan, perlu mengambil keputusan yang sesuai akal sehat dan terkendali. Hadiah atau hiburan yang berlebihan atau tidak pada tempatnya, akan memberikan distorsi pada transaksi yang normal, dan memberikan pengaruh buruk pada transparansi transaksi. Banyak negara yang memiliki hukum yang ketat, bahkan ada negara yang menentukan peraturan jumlah kapital secara konkret untuk hadiah, hiburan dll.

Ketika memberikan “barang yang berharga” baik secara langsung atau pun secara tidak langsung melalui keluarga, teman, mitra bisnis, atau pihak ketiga lainnya, periksalah apakah melanggar undang-undang anti suap. Definisi “barang yang berharga” luas, bukan hanya uang, juga termasuk hadiah, hiburan, tiket acara, penginapan, golf, fasilitas, layanan, pinjaman atau

jaminan pinjaman, investasi atau kesempatan bisnis, penggunaan tanah atau fasilitas, perantara lowongan kerja (termasuk terhadap keluarga atau teman penerima), sumbangan kepada lembaga sosial atau sumbangan politik, biaya transportasi, pembayaran hutang dll. Meskipun jumlah dan manfaatnya kecil, pemberian suap adalah dilarang. Selain itu, meskipun secara fakta tidak memberikan atau menerima hadiah atau hiburan, menawarkan atau menjanjikan hal-hal tersebut juga termasuk dalam perilaku ini.

Meskipun jumlah kapitalnya kecil, bila pemberian atau penerimaan hadiah dan hiburan ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak benar, hal ini akan menjadi perilaku yang tidak pada tempatnya atau berpotensi menjadi tindakan yang melanggar hukum.

1 - 2 Pencegahan Suap / Korupsi

Pemberian hadiah / hiburan kepada pegawai negeri

Yang dimaksud dengan pegawai negeri, adalah (1) pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pimpinan lembaga-lembaga yang terkait, (2) pimpinan organisasi internasional publik, atau (3) orang dengan posisi publik atau perwakilan publik yang bekerja untuk (1) atau (2). Pegawai negeri tidak hanya mencakup pimpinan lembaga pemerintahan pusat, daerah dan lainnya, tetapi juga pimpinan organisasi yang dimiliki atau dikelola oleh pemerintah. Pemberian hadiah atau hiburan kepada pegawai negeri baik dalam maupun luar negeri meskipun dalam jumlah kapital yang kecil, dianggap sebagai penyuapan dalam hukum banyak negara dan bisa dikenakan sanksi atau hukuman yang

berat secara perdata, administratif, maupun pidana. Selain itu, ada kemungkinan diminta "*facilitation payment*" dari pegawai negeri. *Facilitation payment* diminta untuk mempercepat atau memastikan dikerjakannya prosedur sehari-hari pemerintah, tetapi dilarang di banyak negara. Karena itu dilarang, membayarnya meskipun dalam jumlah kapital yang kecil. Grup Kawasaki tidak memperbolehkan suap dalam bentuk apapun, terlepas dari pihak lainnya adalah pegawai negeri atau orang sipil.

Ada kemungkinan juga di mana pemberian hadiah atau hiburan kepada pegawai negeri selain dihukum berdasarkan hukum negara atau wilayah tersebut juga dikenakan hukuman berdasarkan hukum negara ketiga seperti undang-undang antikorupsi di luar negeri Amerika Serikat.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Pada waktu memberi atau menerima hadiah / hiburan, patuhi dengan tegas peraturan atau tata cara masing-masing perusahaan dan departemen.
- Pada waktu memberi atau menerima hadiah / hiburan, konfirmasi dan lakukan hal-hal di bawah ini.

Tidak memberikan pengaruh yang tidak pada tempatnya terhadap pengambilan keputusan dalam transaksi. Tidak memiliki maksud untuk menyuap. Selain itu, sesuai hukum negara sendiri maupun hukum negara pihak lain.

Hadiah dan hiburan sesuai dengan hukum dan diberikan untuk tujuan bisnis. Besar kapital atau isinya berada pada tempatnya sesuai dengan hubungan transaksi dan kebiasaan negara tersebut.

Hadiah / hiburan tidak melanggar standar perilaku organisasi pihak lain atau kontrak dengan pihak lain.

Mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari atasan.

Mencatat tanggal, isi, besar kapital, dll. hadiah / hiburan.

- Bila menemukan hadiah / hiburan yang tidak pada tempatnya, segera laporkan kepada atasan atau divisi terkait, serta divisi pengelola kepatuhan.
- Tidak memberikan hadiah atau hiburan kepada pegawai negeri. Bila mendapatkan permintaan *facilitation payment*, lakukan pencatatan atas fakta yang terjadi, segera laporkan kepada atasan atau divisi terkait dan tunggu instruksi selanjutnya.

1-3

Aktivitas Politik / Aktivitas Lobi

Kita tidak akan menggunakan atau memberikan uang atau benda milik perusahaan secara tidak benar untuk aktivitas politik. Kita juga tidak akan terlibat dalam aktivitas lobi yang tidak benar.



Aktivitas Politik

Untuk melakukan aktivitas politik di dalam perusahaan, menyediakan tempat, tenaga atau aset perusahaan lainnya untuk aktivitas politik, perlu pertimbangan akan baik atau tidaknya oleh divisi yang bertanggung jawab dan dilakukan sesuai pada tempatnya.

Selain itu, banyak negara memiliki hukum yang ketat mengenai pemberian sumbangan kepada pejabat atau pegawai publik, dan ada negara yang menganggap sumbangan politik sebagai sejenis penyuapan. Kita harus berelasi dengan perwakilan negara, perwakilan daerah, pejabat pemerintah negara atau daerah, pemerintah, lembaga pemerintah, delegasi pemerintah maupun perwakilannya sesuai dengan seluruh hukum yang terkait seperti hukum yang mengatur sumbangan politik dll. di negara atau wilayah tempat kita beroperasi.

Pedoman Perilaku ini tidak menghalangi pemberian waktu atau uang pribadi secara sah kepada partai politik atau calon politikus yang didukung secara pribadi oleh masing-masing orang namun perusahaan tidak akan membayar biaya terkait sumbangan politik maupun aktivitas politik pribadi.

Aktivitas Lobi

Aktivitas lobi didefinisikan sebagai melakukan kontak dengan parlemen, perwakilan negara, pemerintah, lembaga pemerintah, delegasi pemerintah maupun perwakilannya dan sebagainya berkaitan dengan berbagai masalah hukum atau peraturan yang memiliki efek terhadap Grup Kawasaki.

Pada waktu melakukan aktivitas lobi, kita harus berperilaku dengan mematuhi semua hukum yang terkait, serta sesuai dengan etika dalam menjalin komunikasi dengan pemerintah atau lembaga pemerintah, delegasi pemerintah maupun perwakilannya.

Banyak negara / wilayah memiliki hukum yang ketat mengenai sumbangan politik dan aktivitas lobi, dan bila melanggar selain perusahaan atau pegawai itu sendiri bisa dikenakan sanksi atau hukuman secara perdata, administratif maupun pidana (termasuk denda, penghentian kualifikasi, eliminasi dari transaksi dll). Selain itu kepercayaan terhadap perusahaan akan rusak besar.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Meski berhubungan dengan aktivitas kerja perusahaan, tanpa persetujuan divisi yang terkait, aset perusahaan tidak akan diberikan untuk aktivitas politik.
- Tidak menggunakan waktu bekerja dan aset perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu untuk aktivitas politik pribadi.
- Pada waktu melakukan sumbangan politik, lakukan prosedur yang transparan dan membuka informasi agar tidak dianggap penyogokan. Selain itu, bila dalam pekerjaan seseorang memiliki hubungan dengan orang seperti didefinisikan sebelumnya, lakukan dengan sangat hati-hati agar tidak mengakibatkan salah paham.
- Pada waktu melakukan aktivitas lobi sebagai perwakilan Grup Kawasaki, lakukan pendaftaran dengan tepat pada masing-masing negara sesuai kebutuhan, dan dapatkan persetujuan terlebih dahulu dari divisi terkait pemerintah wilayah tersebut. Selain itu, selalu berperilaku yang tulus dan jujur dan menaati semua hukum yang terkait dalam melakukan komunikasi dengan pemerintah, lembaga pemerintah atau delegasi pemerintah.

1-4

Ketidakterlibatan dengan Organisasi Kriminal

Kita sama sekali tidak akan melakukan transaksi atau memiliki keterlibatan apapun dengan organisasi kriminal manapun seperti kelompok kekerasan, mafia, dll. maupun organisasi lain yang terkait dengan organisasi-organisasi ini.

“Organisasi kriminal”, adalah organisasi atau individu yang menggunakan cara kekerasan atau ancaman kekerasan, maupun penipuan untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi seperti kelompok kekerasan, mafia, dll (juga terkadang disebut “kekuatan anti-sosial”).

Grup Kawasaki memiliki kebijakan toleransi nol terhadap keterlibatan atau hubungan dengan organisasi kriminal. Grup Kawasaki tidak memperbolehkan hubungan dalam bentuk apapun dengan organisasi-organisasi tersebut atau individu yang terkait dengan organisasi-organisasi tersebut. Kami akan menangani permintaan dari organisasi kriminal dengan bekerja sama secara erat dengan otoritas aparat keamanan yang terkait termasuk kepolisian.

Keterlibatan dengan organisasi kriminal atau bahkan hanya menyetujui secara pasif permintaan mereka dapat memberikan keuntungan kepada organisasi-organisasi tersebut dan merugikan masyarakat. Bila hal itu terjadi, Grup Kawasaki bisa mendapatkan konsekuensi yang berat seperti rusaknya kepercayaan masyarakat, diputuskannya kontrak, eliminasi dari tender, dan perusahaan atau pimpinan/pegawai dapat menerima sanksi atau hukuman secara perdata, administratif maupun pidana. Selain itu, ada kemungkinan hal tersebut juga akan merusak kepercayaan pelanggan dan investor.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menghadapi organisasi kriminal, dll. dengan sikap yang tegas dan sama sekali tidak melakukan hubungan.
- Tidak menyerah terhadap ancaman, intimidasi. Tidak memberikan dana atau akomodasi lainnya kepada organisasi kriminal, dll. terlepas dari alasan atau bentuk dari permintaan mereka.
- Apabila mendapatkan kontak dari organisasi kriminal dll., jangan tangani kondisi tersebut sendiri. Selain menghubungi divisi terkait, hubungi aparat keamanan yang terkait dan minta petunjuk selanjutnya.

1 - 5

Konflik Kepentingan

Kita tidak akan mencari kepentingan kita atau pihak ketiga dengan mengorbankan kepentingan perusahaan.

Konflik kepentingan adalah konflik antara kepentingan perusahaan dan kepentingan individu. Konflik kepentingan terjadi ketika oleh karena kepentingan individu aktivitas untuk mendapatkan keuntungan terbesar bagi perusahaan terhalangi. Konflik kepentingan juga bisa terjadi melalui aktivitas bisnis keluarga. Contohnya, bila anggota keluarga memiliki hubungan yang erat atau hubungan keuntungan secara keuangan yang erat dengan mitra bisnis, pelanggan atau perusahaan saingan, maka ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara individu dan perusahaan.

Pada waktu terjadi kondisi seperti itu, kita harus mengutamakan kepentingan perusahaan, dan tidak boleh menggunakan posisi di perusahaan untuk mendapatkan kepentingan individu atau pihak ketiga. Selain itu tidak boleh berperilaku yang

menghambat keadilan dalam melakukan pekerjaan dan pengambilan keputusan yang objektif di perusahaan.

Urutan prioritas dalam bisnis bagi pimpinan dan pegawai Grup Kawasaki pertama-tama adalah grup ini sendiri. Tidak boleh memberikan efek negatif terhadap operasi grup ini dengan cara melakukan bisnis lainnya atau terlibat dalam aktivitas organisasi bisnis lainnya tanpa persetujuan perusahaan.

Selain itu, aset perusahaan(*) hanya diperbolehkan dipakai untuk melakukan pekerjaan, dan tidak boleh dipakai atau dibawa untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Pada waktu menangani aset perusahaan perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, langkah-langkah yang perlu untuk mencegah kerugian terhadap aset perusahaan pun harus dilakukan.

* Aset perusahaan termasuk aset yang berwujud maupun tidak berwujud. Aset berwujud contohnya tanah atau bangunan mesin, peralatan, stok atau uang, dan sebagainya sementara aset tidak berwujud contohnya paten, merek, hak cipta, perangkat lunak, dll.

Perilaku konflik kepentingan bisa menjadi penyebab terhambatnya pekerjaan diri sendiri, atau hilangnya kepercayaan terhadap perusahaan. Selain itu, menggunakan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, atau memberikan kerusakan terhadap aset perusahaan akan mengakibatkan kerugian terhadap bisnis perusahaan. Bila melakukan hal-hal di atas tanpa persetujuan dari perusahaan, selain bisa mendapatkan sanksi berdasarkan peraturan masing-masing perusahaan, bisa juga dituntut hukuman pidana sebagai tindakan kecurangan atau penggelapan. Selain itu, ada kemungkinan hal tersebut juga akan merusak kepercayaan pelanggan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Hal-hal di bawah ini bisa menghasilkan konflik kepentingan sehingga perlu hati-hati. Selain itu, apabila menemukan atau ada kemungkinan terjadi konflik kemungkinan, segera konfirmasi dan minta keputusan dari atasan atau divisi terkait.

Bila perusahaan memulai transaksi dengan individu pimpinan/pegawai grup ini sendiri atau relasi keluarganya, atau temannya, atau perusahaan yang dikelola oleh orang-orang tersebut.

Bila menggunakan informasi atau kesempatan bisnis yang didapatkan melalui pekerjaan untuk memberikan keuntungan kepada pimpinan/pegawai itu sendiri atau mitra kerja, perusahaan saingan atau pihak ketiga.

Bila pimpinan/pegawai menggunakan posisinya untuk memberikan pengaruh yang tidak pada tempatnya dalam keputusan mempekerjakan di dalam Grup Kawasaki.

Bila pimpinan/pegawai tanpa persetujuan atau perintah perusahaan diminta untuk menjadi direksi atau pimpinan organisasi di Luar Grup Kawasaki.

Bila pimpinan/pegawai dipekerjakan di luar dari grup ini atau ingin membuat perusahaan sendiri.

- Mengenai penanganan aset perusahaan, perlu berhati-hati terhadap hal-hal di bawah ini.

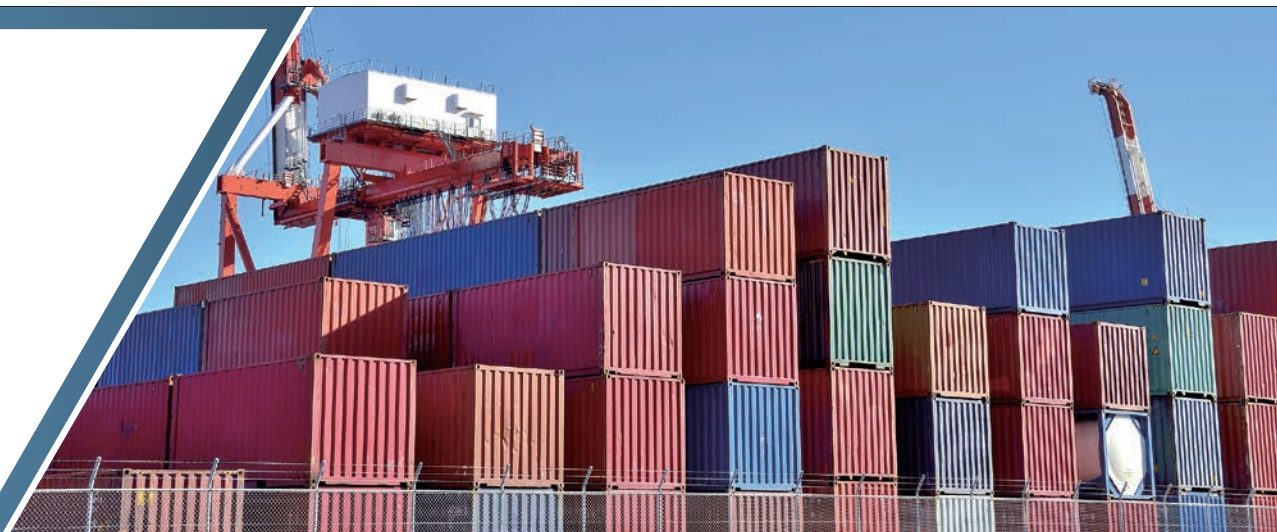
Tidak berusaha untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara menjual produk, mengalihkan, menjual kembali, dan sebagainya aset perusahaan tanpa izin. Apabila ada keperluan untuk menggunakan aset perusahaan untuk tujuan pribadi, dapatkan persetujuan sebelumnya dari atasan dan divisi terkait.

Tidak mendapatkan aset perusahaan secara tidak jujur dengan cara menagih biaya secara tidak jujur atau melakukan transaksi palsu.

1-6

Pengelolaan Ekspor dan Impor

Kita akan mematuhi hukum / aturan yang berlaku mengenai ekspor dan impor.



Sebagai perusahaan yang beroperasi secara global, Grup Kawasaki menyediakan produk dan layanan ke seluruh dunia. Demikian juga kita mengimpor produk atau teknologi, bahan baku dari berbagai negara dan wilayah.

Pada waktu melakukan ekspor dan impor, kita mematuhi semua hukum berkaitan dengan ekspor dan impor maupun embargo ekonomi yang berlaku di negara atau wilayah tempat operasi.

Dari sudut pandang keamanan untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional, untuk meregulasi ekspor dari senjata itu sendiri maupun barang yang bisa dialihkan untuk keperluan militer, selain daripada peraturan internasional, tiap-tiap negara dan wilayah ditetapkan hukum berkaitan dengan ekspor dan embargo ekonomi.

Hukum yang berkaitan dengan ekspor ini tidak hanya meregulasi produk tetapi juga layanan, teknologi, maupun informasi. Ada

negara atau wilayah yang bahkan menetapkan bahwa bila memberikan informasi teknologi tanpa mengikuti prosedur yang ada terhadap orang asing yang tinggal untuk sementara meskipun bekerja di tempat kerja yang sama pun adalah melanggar hukum.

Meskipun tidak terlibat secara langsung dengan transaksi di luar negeri, keikutsertaan dalam pameran di luar negeri, perjalanan bisnis ke kantor di luar negeri, pengiriman dan penerimaan dokumen atau data melalui email ke kantor luar negeri, dan penyediaan media lainnya atau komputer ke kantor luar negeri juga termasuk dalam sasaran penerapan hukum yang berkaitan dengan ekspor.

Impor juga diatur dengan beragam hukum. Contohnya ada kalanya diminta untuk menyerahkan dokumen deklarasi atau membayar bea cukai.

Bila melanggar hukum / peraturan terkait ekspor dan impor, perusahaan bisa dikenakan sanksi denda, larangan / pembatasan ekspor dan impor dll. Pimpinan/pegawai pun bisa dikenakan hukum pidana. Bila melanggar, bisa mengakibatkan kerugian besar bagi bisnis Grup Kawasaki seperti tidak bisa membeli bahan baku, mendapatkan produk/layanan/teknologi/informasi, akses ke pasar dll.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- ▶ Pada waktu mengekspor produk atau memberikan layanan, teknologi, dan sebagainya kepada mitra transaksi di luar negeri (termasuk kantor di luar negeri maupun perusahaan dalam grup), lalukan penilaian transaksi yang ditetapkan berdasarkan pada “Hukum Foreign Exchange dan Foreign Trading” negara Jepang, hukum negara lain (contohnya hukum dan peraturan Amerika Serikat), ketentuan internasional, hukum yang berlaku di negara atau wilayah yang bersangkutan.
- ▶ Pada waktu melakukan ekspor dan impor produk atau layanan, konfirmasi apakah kewajiban pajak sudah dituntaskan, dan apakah deklarasi ekspor dan impor kepada bea cukai sudah dilakukan di negara atau wilayah tersebut.
- ▶ Pada waktu melakukan ekspor dan impor produk atau layanan, konfirmasi apakah diperlukan izin dari kantor perizinan, dan bila perlu apakah sudah mendapatkan izin tersebut.
- ▶ Pada waktu melakukan ekspor dan impor senjata itu sendiri atau produk atau layanan tertentu yang diregulasi karena memiliki kemungkinan besar dialihkan untuk keperluan militer, atau pada waktu melakukan transaksi dengan negara atau wilayah atau organisasi yang ada di bawah embargo ekonomi, periksalah hukum yang terkait dan konfirmasi kepada divisi pengelola ekspor dan impor dengan seksama, dan bila perlu konsultasi kepada lembaga pemerintah dan patuhi instruksi mereka.

1-7

Pencegahan Pencucian Uang

Kita akan berhati-hati dalam semua proses transaksi agar tidak mengizinkan terjadinya pencucian uang, juga agar tidak digunakan untuk pencucian uang.

Pencucian uang adalah proses di mana perusahaan atau individu menyembunyikan dana yang didapatkan dari transaksi narkoba, penggelapan pajak, kecurangan pelaporan keuangan, dll. atau mencucinya dengan dana yang didapatkan secara legal.

Pencucian uang sering kali menjadi sumber dana bagi teroris atau kekuatan anti-sosial seperti kelompok kekerasan. Kita perlu berhati-hati untuk tidak mengabaikan atau tanpa sengaja membantunya.

Meski tidak bekerja sama secara sengaja pun, keterlibatan dalam kejahatan besar seperti ini adalah resiko besar bagi perusahaan, karena itu perlu sangat berhati-hati.

Pencucian uang adalah kejahatan finansial yang besar yang diregulasi dengan hukum pidana di masing-masing negara, dan bila terlibat meski tanpa sengaja juga bisa mendapatkan hukuman yang berat.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

Meski dengan perusahaan yang sudah berkali-kali melakukan transaksi sekalipun, bila ada hal-hal yang mencurigakan seperti di bawah ini, ada kemungkinan terjadi pencucian uang sehingga perlu sangat berhati-hati.

Bila melakukan transaksi dengan beragam jenis cek atau uang tunai.

Bila ada pembayaran dengan mata uang yang berbeda dengan tagihan atau kontrak.

Bila pembayaran dilakukan oleh pihak yang lain daripada yang tertera di kontrak.

Bila pada waktu ada kelebihan dalam pembayaran, ada permintaan dari pihak yang membayar untuk dikembalikan dengan menggunakan uang tunai.

Bila ada perusahaan perantara yang tidak jelas atau tidak perlu yang terlibat dalam transaksi.

Bila ada negara atau perusahaan mitra transaksi yang berisiko tinggi terlibat dalam transaksi.

Bila melihat atau mendengar perilaku yang meragukan, atau bila mendapatkan permintaan yang meragukan dari dalam atau luar perusahaan, laporkan kepada atasan, divisi finansial, divisi pengelola kepatuhan dll.



1 - 8

Laporan Keuangan yang Tepat dan Utuh

Kita melakukan proses akuntansi yang tepat yang berdasarkan kebenaran dan mematuhi standar yang ditentukan oleh hukum. Sebagai hasilnya kita membuat laporan keuangan yang tepat dan utuh dan mengungkapkannya pada waktu dan cara yang tepat kepada pemangku kepentingan baik dalam maupun luar perusahaan.

Agar perusahaan bisa melakukan pengambilan keputusan yang tepat, penting untuk membuat data dan laporan yang tepat dan utuh. Agar bisa memberikan laporan keuangan yang tepat kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham atau investor, masing-masing pimpinan maupun pegawai harus melakukan pencatatan dan prosedur yang tepat dan utuh sesuai dengan aturan.

Untuk membuat laporan yang tepat dan utuh, penting untuk tidak menutup-nutupi informasi yang tidak menguntungkan atau membelokkan fakta. Manipulasi data secara sengaja bukan saja mencegah pengambilan keputusan yang tepat di dalam perusahaan, tetapi juga menghasilkan laporan palsu ke luar perusahaan, mengakibatkan pelanggaran

terhadap hukum transaksi produk finansial (Financial Instruments and Exchange Act) dan bisa merusak kepercayaan masyarakat kepada Grup Kawasaki.

Grup Kawasaki melakukan proses akuntansi dan membuat laporan keuangan dengan mematuhi standar yang benar yang ditetapkan oleh hukum dan aturan agar bisa mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan grup.

Pemangku kepentingan luar perusahaan termasuk juga kantor perpajakan masing-masing negara. Proses akuntansi yang tepat dan laporan keuangan yang tepat dan utuh akan mendukung pembayaran pajak yang tepat.

Bila melakukan proses akuntansi atau laporan keuangan yang tidak benar, selain secara individu harus mempertanggungjawabkan secara pidana dan perdata, perusahaan akan mendapatkan kerugian besar dalam bentuk denda karena perbuatan curang, atau kehilangan kepercayaan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- ▀ Mencatat dengan tepat dan cepat semua transaksi yang diperlukan seperti hasil penjualan maupun biaya.
- ▀ Tidak melakukan manipulasi catatan atau pemalsuan keuangan, menutup-nutupi fakta yang tidak menguntungkan.
- ▀ Pencatatan komponen, biaya, atau man-hour dilakukan terhadap proyek yang tepat dengan mengikuti peraturan.
- ▀ Tidak melakukan kecurangan untuk memprioritaskan pencapaian nilai target, contohnya perkara yang terjadi di tahun finansial tertentu dilaporkan sebagai perkara yang terjadi di tahun finansial berikutnya untuk menghindari perkara tersebut dihitung di tahun finansial tersebut.
- ▀ Pada waktu diinstruksikan untuk melakukan hal-hal yang dicurigai sebagai kecurangan, lakukan konsultasi dengan atasan (bila yang memberikan instruksi tersebut adalah atasan maka atasan yang di atasnya) atau divisi akuntansi, Divisi Pengelola Kepatuhan dll.
- ▀ Pada waktu menerima pemeriksaan audit atau inspeksi perpajakan, berikan kerja sama kepada auditor atau inspektur lainnya dari dalam atau luar perusahaan agar audit bisa berjalan lancar dengan memberikan informasi yang diperlukan dengan cepat.

1 - 9

Larangan Insider Trading

Kita tidak akan menggunakan informasi penting yang belum dipublikasikan untuk keuntungan diri sendiri atau pihak ketiga.

Melakukan jual beli saham Kawasaki Heavy Industries atau perusahaan lain dalam kondisi mengetahui informasi internal penting yang belum dipublikasikan yang bisa mempengaruhi harga saham akan mengakibatkan insider trading yang dilarang secara hukum. Selain itu, memberitahukan informasi internal penting yang belum dipublikasikan atau menganjurkan jual beli dengan tujuan memberikan keuntungan kepada orang

Contoh konkret:

Penerbitan saham / Tawaran pengambilalihan (TOB) / Merger / Hasil penjualan palsu yang besar / Kerja sama bisnis / Pemalsuan data pemeriksaan produk / Kerugian yang disebabkan karena bencana alam / Investasi bersama yang besar / Sanksi pemerintah / Koreksi besar terhadap perkiraan performa atau pembagian dividen

Bila melanggar hukum yang berkaitan dengan insider trading, pimpinan / pegawai sendiri akan mendapatkan sanksi yang besar seperti hukuman pidana atau sanksi administratif.

lain juga memiliki kemungkinan melanggar hukum sebagai insider trading.

Yang termasuk dalam informasi penting di sini adalah termasuk informasi yang memberikan dampak bagi saham perusahaan, informasi anak perusahaan dari perusahaan terbuka, dan informasi yang bisa memberikan dampak besar bagi pengelolaan grup perusahaan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Tidak menggunakan informasi penting yang belum dipublikasikan mengenai Grup Kawasaki, pelanggan, maupun mitra kerja untuk kepentingan pribadi.
- Menerapkan secara ketat pengelolaan informasi yang berkaitan dengan penanganan informasi penting yang belum dipublikasikan.
- Bila mendapatkan informasi penting yang belum dipublikasikan, tidak akan menganjurkan kepada pihak ketiga seperti keluarga atau teman, dan sebagainya untuk melakukan jual beli saham perusahaan tersebut.
- Berhati-hati agar tidak dicurigai melakukan insider trading, dan mematuhi prosedur yang ditetapkan dalam melakukan transaksi saham Kawasaki Heavy Industries.

1 - 10

Keamanan Informasi

Kita akan mengelola, menggunakan dan menyimpan informasi rahasia perusahaan dengan tepat.

Di antara informasi yang diakses dalam bisnis sehari-hari oleh Grup Kawasaki, ada banyak informasi rahasia yang bila bocor ke pihak luar akan membahayakan posisi grup secara komersial maupun secara hukum. Dalam informasi rahasia tersebut tercakup beragam informasi seperti harga, penelitian dan pengembangan, produk, produksi, personalia, akuntansi, *know-how*, dll. Semuanya adalah informasi yang sangat penting untuk keberhasilan bisnis sehingga memerlukan penanganan yang sangat hati-hati.

Lakukan penanganan yang sangat hati-hati terhadap informasi rahasia baik yang berbentuk data elektronik maupun hard copy (dalam bentuk kertas), dan harus cukup berhati-hati dalam melakukan pembagian dan pengelolaan serta penyimpanannya.

Pencurian, kehilangan, atau kebocoran informasi rahasia dapat memberikan dampak yang serius kepada pelanggan dan Grup Kawasaki. Bila terjadi hal-hal tersebut, perusahaan atau pimpinan/pegawai sendiri bisa dikenakan sanksi atau hukuman secara perdata, administratif, maupun pidana. Selain itu akan merusak kepercayaan terhadap perusahaan.

Bila komputer digunakan dalam bekerja, kehati-hatian yang lebih tinggi menjadi diperlukan. Tidak hanya pengelolaan media elektronik seperti komputer dan CD-ROM, perlu juga melakukan pencadangan data secara periodik terhadap peralatan dan penanganan di muka terhadap bencana alam seperti gempa, pemadaman listrik, petir, dll.

Selain itu, perlu sangat berhati-hati terhadap akses ilegal dari luar atau pencurian. Perlu untuk selalu melakukan penanganan agar tidak terjadi kebocoran informasi atau kehilangan / pencurian media elektronik. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi, penanggulangan yang tepat perlu segera dilakukan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- ▶ Kelola dengan ketat dan gunakan dengan tepat informasi rahasia yang dimiliki perusahaan.
- ▶ Mengenai *hard copy* informasi rahasia, lakukan penanganan secukupnya seperti penomoran pada waktu pembagian dan pengumpulan kembali setelah selesai dilihat, dll. Selain itu, simpan di tempat yang bisa dikunci dan atur agar hanya bisa dilihat oleh orang-orang tertentu saja.
- ▶ Berikan perhatian yang khusus, seperti menggunakan kata sandi yang kuat atau alat enkripsi dll, agar tidak mengalami kerugian seperti pencurian komputer atau media elektronik atau akses ilegal. Bila terjadi kerugian seperti pencurian atau akses ilegal, segera laporkan kepada divisi terkait dan minta instruksi.
- ▶ Bila mendapatkan email atau lampiran file yang mencurigakan dari pengirim yang tidak dikenal jangan membuka dengan sembrono, pertama-tama lakukan konfirmasi dengan atasan atau divisi terkait.
- ▶ Pada waktu menggunakan internet, hati-hati agar tidak mengakses situs yang berbahaya sehingga menjadi rute peretasan ilegal dari luar.
- ▶ Pada waktu menggunakan situs jejaring sosial, gunakan dengan kesadaran bahwa ucapan mengenai perusahaan atau ucapan sebagai pegawai dapat mengakibatkan bocornya informasi perusahaan.
- ▶ Tidak hanya selama masih bekerja, setelah berhenti bekerja pun tidak membuka atau membocorkan informasi rahasia perusahaan tanpa melalui prosedur sesuai peraturan perusahaan. Juga tidak menggunakan informasi rahasia yang didapatkan dari pekerjaan sebelumnya dalam pekerjaan di Grup Kawasaki.

1 - 11

Perlindungan Informasi Pribadi

Kita akan menggunakan informasi pribadi sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditentukan dan mengelola dengan sangat hati-hati agar tidak terjadi kehilangan atau kebocoran.

Informasi pribadi didefinisikan oleh hukum di masing-masing negara, sebagai informasi mengenai individu, atau informasi yang bisa mengidentifikasi individu yang masih hidup.

Secara konkret hal-hal di bawah ini bisa diterapkan sebagai informasi pribadi.

- Nama
- Tanggal lahir
- Nomor sekuritas sosial (Nomor kartu identitas)
- Alamat email
- Video atau audio yang bisa mengidentifikasi individu tertentu

Informasi yang bila hanya satu sulit untuk bisa membedakan individu, tetapi bila dilakukan penggabungan beberapa informasi bisa mengidentifikasi individu, maka informasi tersebut bisa

dianggap sebagai informasi pribadi.

Baik di dalam grup maupun di perusahaan outsourcing, tidak diperbolehkan untuk membagikan atau memberikan informasi tanpa memperoleh persetujuan dari individu tersebut atau tanpa melalui prosedur yang ditentukan secara hukum.

Banyak negara atau wilayah yang memiliki hukum ketat mengenai perlindungan informasi pribadi dan bahkan ada yang membatasi pindahnya informasi pribadi ke luar wilayah.

Bila dalam melakukan bisnis perlu menangani informasi pribadi, selain perlu melakukannya dengan tepat sesuai hukum dan aturan di dalam negara sendiri, perlu juga memperhatikan hukum di negara lain yang berkaitan.

Bila mengabaikan perlindungan informasi pribadi dan menangani informasi tersebut secara tidak tepat, perusahaan bisa dikenakan hukuman pidana atau ganti rugi yang besar. Pimpinan/pegawai pun bisa dikenakan sanksi sesuai hukum dan peraturan perusahaan masing-masing.



Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menghargai privasi semua individu dan memberikan perhatian yang khusus untuk melindungi informasi pribadi.
- Pada waktu mendapatkan, mengelola, menggunakan, memberikan, membuang informasi pribadi di dalam pekerjaan, lakukan dengan hati-hati sambil menjaga hal-hal di bawah ini.

Dapatkan, kelola, gunakan dan berikan informasi pribadi hanya untuk tujuan bisnis yang benar, dan buang segera setelah tidak diperlukan lagi.

Bila penggunaan informasi anonim valid, gunakan informasi anonim sebagai ganti informasi pribadi.

Akses terhadap informasi pribadi dibatasi untuk tujuan bisnis yang benar dan memerlukan informasi pribadi tersebut.

Berikan perhatian yang cukup untuk tidak kehilangan atau membuang tanpa sengaja informasi pribadi.

Bila sadar akan adanya penggunaan di luar tujuan yang semestinya, kehilangan atau pencurian, pembuangan informasi pribadi, segera lakukan penanganan yang tepat.

1 - 12

Penghargaan Terhadap Hak Kekayaan Intelektual

Kita akan melindungi hak kekayaan intelektual perusahaan, dan menggunakannya secara aktif. Kita menghormati dan tidak akan melanggar hak kekayaan intelektual orang lain.



Kekayaan intelektual didefinisikan sebagai aset tidak berwujud yang dihasilkan dari aktivitas kreatif yang dilindungi sebagai hak oleh berbagai hukum yang berkaitan seperti paten, model utilitas, desain, merek, hak cipta, *know-how*, rahasia bisnis, dll. Kekayaan intelektual yang dihasilkan melalui pekerjaan di perusahaan pada dasarnya menjadi milik perusahaan.

Kekayaan intelektual adalah salah satu kekayaan yang mutlak perlu dalam melakukan bisnis dan harus dijaga dari penggunaan tanpa izin atau kebocoran dan harus digunakan secara aktif. Bersama dengan itu harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga dan menghindari penggunaan tanpa izin.

Bila menggunakan kekayaan intelektual pihak ketiga tanpa izin atau lisensi, maka ada kemungkinan dituntut untuk menghentikan penggunaan oleh pemilik asli kekayaan intelektual. Hal ini juga bisa terjadi bila kekayaan intelektual yang sudah diaplikasikan secara luas pada produk atau layanan perusahaan ternyata melanggar hak pihak ketiga, sehingga bila dituntut untuk menghentikan penggunaan, kesinambungan bisnis tersebut akan menjadi sulit. Selain itu, bila melanggar hak kekayaan intelektual pihak ketiga, perusahaan atau pimpinan/pegawai dapat dikenakan sanksi atau hukuman yang berat secara perdata, administratif, maupun pidana.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Melaporkan dengan segera kepada divisi penanggung jawab kekayaan intelektual ketika muncul kekayaan intelektual baru atau timbul masalah mengenai kekayaan intelektual.
- Ketika mengeluarkan produk atau layanan baru ke pasar, sambil meminta penilaian atasan dan divisi terkait, periksa dan pastikan untuk tidak menggunakan hak kekayaan intelektual pihak ketiga tanpa izin. Bila menemukan hubungan antara kekayaan intelektual dalam produk atau layanan baru perusahaan dengan kekayaan intelektual pihak ketiga, segera konsultasikan dengan atasan atau divisi penanggung jawab kekayaan intelektual.
- Bila menemukan hak kekayaan intelektual perusahaan dilanggar, atau melanggar hak kekayaan intelektual pihak ketiga, atau ada kecurigaan akan hal-hal tersebut, segera konsultasikan kepada atasan atau divisi penanggung jawab kekayaan intelektual.
- Bila ingin mempresentasikan kekayaan intelektual, atau menunjukkan, meminjamkan, menyerahkan, menjual kepada pihak ketiga, hal ini harus melalui izin terlebih dahulu dari divisi penanggung jawab kekayaan intelektual.
- Pada waktu menyalin perangkat lunak, surat kabar, majalah, dan sebagainya atau menggunakan, mengubah, mendistribusikan hak cipta pihak lain di internet, hati-hati agar tidak melanggar hak cipta pihak lain.

Pedoman Perilaku

2

Untuk Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan



Dalam bab ini dijabarkan mengenai pandangan etika dan tanggung jawab yang harus kita penuhi terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan meskipun tidak selamanya tertulis sebagai peraturan.

Kita di Grup Kawasaki berhubungan dengan beragam pemangku kepentingan melalui produk, layanan, atau melalui berbagai proses dalam aktivitas bisnis. Selain itu, melalui strategi bisnis global yang kita terapkan kita juga berhubungan dengan berbagai pemangku kepentingan yang melintasi batas negara. Kemudian seperti yang ditunjukkan dalam misi grup, kita juga berhubungan dengan pemangku kepentingan yang melampaui ruang dan waktu seperti “lingkungan” dan “masa depan” .

Memberikan perhatian kepada berbagai pemangku kepentingan dan mendapatkan kepercayaan adalah landasan dari aktivitas perusahaan. Perilaku kita yang sesuai dengan etika terhadap beragam pemangku kepentingannya yang menopang dan mengembangkan fondasi Grup Kawasaki.

2-1

Kualitas dan Keamanan Produk / Layanan

Kita menyediakan produk dan layanan yang berfungsi dan berkualitas unggul serta aman.

Grup Kawasaki diharapkan oleh pelanggan untuk menyediakan produk dan layanan yang memiliki kualitas dan standar keamanan yang tinggi. Untuk bisa memenuhi pengharapan tersebut, kita perlu untuk terus berusaha hari demi hari untuk meningkatkan kualitas. Selain itu, adalah tanggung jawab dan misi kita untuk menyediakan produk dan layanan yang aman yang memenuhi standar hukum maupun perusahaan.

Kualitas dan keamanan pada semua tahap mulai dari kontrak, pengembangan, desain produk, hingga layanan setelah pengiriman produk perlu diperhatikan. Dalam membuat manual operasi, harus diperhatikan selain memberikan peringatan untuk mencegah penggunaan yang salah, juga memberikan penjelasan cara pemakaian yang benar dan aman.

Mengenai performa dan keamanan, selain ditetapkan dalam kontrak dan spesifikasi, juga ditetapkan poin-poin yang perlu ditaati dalam hukum dan peraturan. Bila karena melanggar hal-hal tersebut timbul cacat pada produk atau layanan dan mengakibatkan kerugian secara fisik atau properti pada pelanggan, baik perusahaan maupun pimpinan/pegawai bisa dituntut tanggung jawab secara perdata, administratif, maupun pidana. Selain itu, hal ini juga akan memberi kerugian besar bagi kepercayaan kepada perusahaan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Berusaha sebaik mungkin untuk bisa menyediakan produk / layanan dengan kualitas terbaik.
- Selalu secara tulus mendengarkan suara dan permintaan dari pelanggan dan masyarakat terhadap produk / layanan.
- Untuk menjaga kualitas dan keamanan produk dan layanan, selain mematuhi hukum yang berkaitan, lakukan secara pasti prosedur yang telah ditentukan dan penanganan yang diperlukan.
- Tidak akan pernah melakukan penipuan kualitas / performa atau standar keamanan (memalsukan catatan pemeriksaan produk, melakukan penipuan dalam tes performa).
- Bila oleh karena cacat pada produk atau layanan terjadi kerugian terhadap fisik atau properti pelanggan, atau bila menyadari kemungkinan tersebut, segera hubungi divisi terkait, dan prioritaskan usaha untuk memecahkan masalah. Selain itu, berdasarkan perintah dari divisi terkait, temukan akar penyebabnya dan lakukan perbaikan untuk mencegah terulangnya masalah.



2-2

Kepatuhan Terhadap Etika Teknisi

Kita akan melakukan pengembangan teknologi dengan menjunjung tinggi etika.



Grup Kawasaki harus menjadi perusahaan yang terus-menerus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan cara berkontribusi untuk merealisasikan masyarakat yang berkesinambungan dengan memanfaatkan kemampuan teknologi yang tinggi.

Selain menyediakan produk dan layanan yang dipercaya yang memberikan rasa aman kepada pelanggan, Grup Kawasaki harus senantiasa memenuhi tanggung jawab sosial dengan mengembangkan produk yang berkontribusi terhadap kehidupan yang makmur dan masa depan lingkungan bumi, sesuai dengan misi grup.

Kita melakukan pengembangan teknologi dengan menjaga hukum serta peraturan/ etika masyarakat dan dengan senantiasa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap etika. Kita sama sekali tidak boleh melakukan pelanggaran yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari masyarakat.

Sebagai teknisi, dalam proses menjalankan pekerjaan, bila dihadapkan pada kondisi yang dinilai melanggar etika teknisi, hal tersebut tidak boleh dilakukan. Selain itu, bila menyadari adanya resiko atau masalah berkaitan dengan etika teknisi pada produk atau layanan, segera laporkan kepada atasan atau divisi terkait.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Berkontribusi terhadap kesehatan dan kebahagiaan manusia serta keamanan masyarakat dan pelestarian lingkungan dengan menggunakan pengetahuan, teknologi dan pengalaman di bidang masing-masing.
- Selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang masing-masing untuk melahirkan inovasi teknologi serta menyediakan produk dan layanan yang unggul dan aman.
- Berusaha untuk membina sumber daya manusia dan mendorong pewarisan teknologi.
- Berdasarkan pada fakta ilmiah dan senantiasa memahami perubahan pada hukum dan norma masyarakat, menilai dengan adil dan independen, dan bertindak dengan jujur dan tulus. Sama sekali tidak melakukan tindakan seperti memalsukan data dengan tujuan untuk membuat performa produk terlihat tinggi.
- Mengusahakan penguatan dan penyebaran yang sehat terhadap teknologi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman di bidang masing-masing.

2-3

Penghargaan Terhadap Hak Asasi Manusia Dalam Aktivitas Bisnis

Kita dalam melakukan aktivitas bisnis menghormati hak asasi seluruh manusia.

Dalam pernyataan umum tentang hak asasi manusia, hak asasi manusia adalah "Hak dasar yang melekat pada setiap anggota masyarakat yang harus dihormati, setara dan tidak dapat dirampas".

Untuk dapat menghormati tiap hak asasi manusia, haruslah menghormati secara adil dan memperlakukan dengan hormat semua orang terlepas dari suku, warna kulit, jenis kelamin, usia, warga negara, status sosial, garis keturunan, orientasi seksual*1, identitas jenis kelamin*2, status pernikahan, agama, keyakinan politik,

disabilitas fisik atau mental, kondisi kesehatan dan lainnya.

Kami juga menghormati hak asasi manusia yang terkait dengan tenaga kerja dan pekerjaan dan tidak akan mentolerir pelanggaran hak asasi manusia berikut ini, termasuk:

- **Kerja paksa** : Ini merujuk pada kerja berdasarkan intimidasi, termasuk kerja paksa melalui kurungan, debitur, atau jenis perbudakan lainnya. Kerja paksa adalah pelanggaran hak atas martabat manusia dan hak untuk bebas dari eksploitasi, kekerasan, dan pelecehan.

- **Pekerja anak** : Perburuhan dengan mempekerjakan anak-anak di bawah usia yang ditetapkan hukum internasional atau hukum negara tersebut. Pelanggaran terhadap hak mendapat pendidikan, hak mendapat perlindungan, dll. dari eksploitasi, kekerasan, penganiayaan, dll.

*1: Orientasi seksual: Konsep mengenai jenis kelamin pasangan yang disukai antara lain homoseksual, biseksual atau heteroseksual. Termasuk juga tidak dapat suka terhadap orang tertentu (aseksual), dll.

*2: Identitas jenis kelamin: Konsep mengenai pemikiran jenis kelamin diri sendiri. Tidak harus sama dengan jenis kelamin tubuh. Tidak juga harus antara laki-laki atau perempuan.

Jika tindakan atau kelalaian perusahaan dinilai masyarakat meremehkan hak asasi manusia, meskipun hal tersebut tidak melanggar hukum, hal ini dapat berakibat besar seperti boikot pembelian produk, tuntutan ganti rugi, penarikan investor, dll.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Memperlakukan semua orang yang ditemui dalam pekerjaan dengan hormat dan adil. (Tidak hanya sesama pimpinan/pegawai dalam Grup Kawasaki saja tetapi juga termasuk pemasok, pelanggan, orang-orang daerah sekitar, orang yang melamar kerja ke perusahaan)
- Menghormati hak asasi manusia dan personalitas tiap individu
- Tidak melakukan tindakan atau pelecehan yang jahat dan tindakan menekan atau menyerang. Berhati-hati agar tidak bertindak dan bertutur kata diskriminatif dan tidak pantas.
- Tidak merusak lingkungan kerja dengan memberikan rasa tidak nyaman kepada orang lain dengan tindakan atau kata-kata seksual.
- Menahan diri dari ucapan atau perilaku berdasarkan stereotipe, seperti terus-menerus menjadikan karyawan wanita melakukan tugas-tugas kasar atau memaksa karyawan pria untuk bekerja lembur di luar uraian tugas yang ditentukan.
- Bertanya kepada diri sendiri apakah keputusan atau tindakan yang diambil dalam bekerja mengusik hak asasi pihak ketiga.
- Jika melihat atau menyadari tindakan pelecehan atau diskriminasi terjadi, laporkan segera ke atasan, divisi terkait, atau divisi pengelola kepatuhan.

2-4

Penolakan Terhadap Pemakaian Produk atau Teknologi yang Tidak Etis

Kita tidak menyediakan produk atau teknologi untuk pemakaian yang tidak etis.



Sekarang tuntutan akan tanggung jawab etis perusahaan terhadap penyediaan produk atau teknologi semakin meningkat secara global.

Misalnya, produk atau teknologi yang disediakan perusahaan dipakai tidak sesuai tujuan yang dimaksud perusahaan tapi dipakai oleh orang atau organisasi kriminal atau dipakai untuk melanggar hak asasi manusia atau untuk menciptakan barang dengan tujuan demikian dan sebagainya. Pemakaian yang tidak etis berarti memberikan dampak negatif

kepada pemangku kepentingan dan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

Sebisa mungkin perusahaan harus mengambil langkah-langkah logis untuk mencegah produk dan layanannya dipakai untuk tujuan yang tidak dimaksudkan, contohnya, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang perlu untuk memastikan tujuan pembeli dalam penggunaan produk dan layanan selama situasi memungkinkan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menyadari fitur produk dan teknologi perusahaan dan tanggung jawab etis ketika menyediakannya.
- Ketika menyediakan produk atau teknologi ke luar negeri, hukum yang berlaku harus dipatuhi, mengecek dengan teliti apakah produk atau teknologi itu memerlukan izin ekspor, calon pelanggan dan penggunaannya memenuhi syarat. Jika diperlukan, hubungi badan pemerintah untuk menilai boleh tidaknya bertransaksi.
- Saat menyediakan produk atau teknologi ke luar negeri, haruslah menaati hukum nasional dan internasional, dll. terkait kontrol ekspor.
- Pada waktu melakukan transaksi dengan pelanggan pertama kali, harus mengecek kewarganegaraan, usaha bisnis, investor dari pelanggan tersebut serta tujuan penggunaannya, dll.

2-5

Donasi dan Sponsor

Kita memberikan donasi dan sponsor yang bertanggung jawab sebagai warga perusahaan bagian dari masyarakat.



Donasi dan sponsor juga adalah bagian tanggung jawab sosial yang penting dalam menjalankan aktivitas sebagai warga perusahaan yang baik. Tiap perusahaan dari Grup Kawasaki mengusahakan sesuai dengan zaman dan kondisi untuk memenuhi tanggung jawab sosial berdasarkan masalah dan kebutuhan tiap negara atau daerah domisilinya.

Sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Perilaku ini, tidak dibenarkan melakukan korupsi dan sumbangan politik untuk memperoleh keuntungan yang tidak baik dan tidak diperkenankan melakukan suap.

Di antara permintaan donasi dan sponsor, ada juga tindakan kejahatan yang disengaja dengan berkedok organisasi atau tujuan yang baik. Oleh karena itu, harus mempertimbangkan baik-baik keperluan dan kelayakan donasi untuk mencegah ambil bagian dalam tindak kejahatan tersebut.

*Donasi: Pemberian uang atau hal lain yang bernilai secara cuma-cuma kepada badan sosial, lembaga non profit, kesejahteraan, agama, dll.

Sponsor: Setuju dengan maksud usaha bisnis tertentu dan memberikan bantuan. Atau bekerja sama dalam bisnis.

Suap: Pemberian uang dan barang tidak pada tempatnya untuk mendapatkan keuntungan yang tidak jujur sebagai imbalannya.

Korupsi berkedok donasi atau sponsor berpotensi mendapat sanksi atau hukuman secara perdata atau administratif, atau hukuman sesuai hukum pidana dan hukum pajak tiap negara. Selain itu, hal ini mungkin akan sangat merusak kepercayaan terhadap perusahaan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Mengonfirmasi apakah bentuk dan tujuan donasi atau sponsor adalah pada tempatnya dan sesuai hukum, dan juga apakah untuk memenuhi tanggung jawab sosial Grup Kawasaki.
- Tidak boleh sama sekali memberikan donasi atau sponsor karena tekanan yang tidak baik dan tujuan yang tidak baik.
- Memperhatikan dengan seksama agar donasi atau sponsor tidak mengakibatkan kejahatan, dan bila ada kekhawatiran akan hal tersebut meminta penilaian dari atasan, divisi terkait atau divisi pengelola kepatuhan.

2-6

Pengungkapan Informasi Perusahaan

Kita mengungkapkan informasi perusahaan secara tepat pada waktu yang tepat untuk memperoleh kepercayaan dan pengertian dari masyarakat.



Informasi perusahaan bukan hanya data atau laporan keuangan tetapi juga informasi lainnya yang berkaitan dengan operasi bisnis perusahaan termasuk produk, teknologi dan kepatuhan.

Pengungkapan informasi perusahaan secara tepat pada waktu yang tepat adalah hal yang diperlukan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan memastikan transparansi serta demi mendapat pengertian dan kepercayaan masyarakat.

Setelah persetujuan dari manajemen, dan sesuai dengan peraturan dan prosedur

perusahaan, departemen yang bertanggung jawab harus mengungkapkan informasi perusahaan kepada publik melalui cara yang disetujui secara resmi, seperti siaran pers dan situs web perusahaan.

Selain membuat pengungkapan informasi yang diwajibkan secara hukum sesuai dengan hukum dan peraturan yang relevan, mungkin ada keadaan di mana informasi harus diungkapkan secara sukarela, bahkan paksaan secara hukum.

Selain itu, tidak hanya informasi yang baik tentang perusahaan saja yang diungkap tetapi informasi baik atau buruk pun diungkapkan dengan tepat pada waktu yang tepat serta benar jika informasi tersebut dinilai penting. Penting bagi perusahaan untuk terus mencoba bersikap siap menjalankan tanggung

jawab memberikan penjelasan dengan tepat (akuntabilitas). Akumulasi hal-hal inilah yang akan meraih pengertian dan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

*Pengungkapan informasi perusahaan dilakukan oleh divisi yang bertanggung jawab melalui prosedur yang resmi. Pimpinan/pegawai yang tidak berada dalam divisi ini harus mengolah informasi yang belum diungkap dengan sangat hati-hati dan tidak boleh mengungkapkannya ke publik atas keputusan pribadi. Pasal 2-6 ini berlaku dengan syarat mematuhi kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan dalam pasal 1-9.

2-7

Menghormati Keberagaman Aset Manusia

Kita menghargai setiap pegawai dan mendukung para pegawai mengeluarkan kemampuan mereka.

Kita menghormati keberagaman dan bertujuan menciptakan tempat kerja bagi semua orang untuk dapat bekerja dengan penuh semangat.

Grup Kawasaki menganggap pegawai sebagai aset yang penting untuk mencapai misi grup dan tujuan usaha sehingga kita menyebut mereka "aset manusia".

Perusahaan mengupayakan fasilitas dengan iklim kerja yang adil dan benar agar para pegawai yang adalah aset dapat mengeluarkan kemampuan mereka secara maksimal. Lebih lanjut, kita menghormati keberagaman (diversity) pegawai dan mengupayakan terciptanya tempat kerja yang menerima dan memanfaatkan pengalaman yang dimiliki tiap orang dan nilai serta kemampuan yang beragam.

Kreativitas dan vitalitas organisasi sebagai grup serta kemampuan bersaing perusahaan dapat ditingkatkan bila tiap pegawai menggunakan keberagaman masing-masing tanpa memandang perbedaan suku, warna kulit, jenis kelamin, usia, kewarganegaraan, negara asal, garis

keturunan, orientasi seksual, identitas jenis kelamin, status pernikahan, agama, keyakinan politik, disabilitas fisik atau mental, kondisi kesehatan dll, dan mengeluarkan kemampuan mereka secara maksimal.

Ke depan pun, kita akan terus menciptakan iklim kerja yang menghormati keberagaman pribadi di mana semua pegawai dapat berkontribusi tanpa terikat jenis kelamin, usia, kewarganegaraan atau disabilitas.

Lebih lanjut, perusahaan menyediakan tempat kerja yang menghormati keberagaman cara bekerja di mana seluruh pegawai mengatur keseimbangan waktu pekerjaan dan pribadi dengan baik, merasakan kepuasan bekerja dan dapat memberikan hasil pekerjaan.

Ketidaksetaraan dalam kesempatan bekerja, perlakuan, pendidikan, penilaian, promosi, dll. berdasarkan suku, warna kulit, jenis kelamin, usia, kewarganegaraan, negara asal, garis keturunan, orientasi seksual, identitas jenis kelamin, status pernikahan, agama, keyakinan politik, disabilitas fisik atau mental, kondisi kesehatan dll., tidak sesuai dengan nilai Grup Kawasaki dan dapat merugikan dalam menjaga sumber daya manusia. Selain itu, jam kerja yang berlebihan dapat berisiko pengunduran diri pegawai akibat rusaknya kesehatan fisik dan mental pegawai. Pelanggaran terhadap undang-undang anti-diskriminasi dan perburuhan dapat dikenakan sanksi dan hukuman tegas secara perdata, administratif maupun pidana. Selain itu, hal ini dapat merusak kepercayaan masyarakat secara signifikan.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Saling mengakui keberagaman kemampuan, nilai dan ide tiap individu.
- Diskusi dengan bebas dari berbagai cara pandang yang berbeda akan terus menghasilkan hikmat dan teknologi yang baru.
- Berkontribusi pada perusahaan dengan memberi nilai tambah khas diri sendiri dan dengan selalu mengupayakan pengasahan pribadi dan usaha terbaik untuk dapat mengeluarkan kemampuan diri secara maksimal.
- Perekrutan, pemilihan, pembinaan dan promosi pegawai dilakukan dengan mematuhi hukum yang berlaku secara adil dan benar berdasarkan kemampuan, ketrampilan, pengalaman dan hasil kerja.
- Memperdalam pengertian akan kondisi disabilitas dan dengan pengertian yang benar akan menciptakan tempat kerja yang nyaman bagi semua.
- Menggunakan berbagai cara kerja yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan bebas dan bertanggung jawab, mengusahakan peningkatan efektivitas kerja dan produktivitas demi hasil kerja.



2-8

Keamanan dan Kesehatan Pegawai

Kita menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan adalah prioritas utama dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Perusahaan memiliki kewajiban melindungi keamanan dan kesehatan para pegawai dan untuk mencegah kecelakaan kerja, para pegawai harus menjalankan butir-butir yang diperlukan dan wajib bekerja sama terhadap langkah-langkah pencegahan kecelakaan kerja yang diterapkan perusahaan.

Grup Kawasaki memiliki prinsip "Menghormati manusia" dan "Kesehatan nomor 1" dan berusaha untuk "Menciptakan iklim kerja yang mengutamakan keamanan dan kesehatan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di mana pegawai dapat bekerja dengan sehat jiwa dan raga". Aset perusahaan yang penting adalah saat para pegawai dapat terus bekerja dengan semangat sambil mempertahankan kesehatan di lingkungan kerja yang aman dan hal ini dapat meningkatkan nilai aset manusia.

Tidak hanya kesehatan tubuh tetapi memperhatikan juga kesehatan mental dan menerapkan pemeliharaan kesehatan mental yang baik.

Ada banyak aturan dan hukum terkait keamanan dan kesehatan. Di tiap perusahaan pun ada peraturan internal. Pelanggaran terhadap peraturan dapat menyebabkan cedera pada pegawai, kerugian kesehatan, dan berkurangnya produktivitas. Selain itu, perusahaan dan pimpinan/pegawai dapat menerima sanksi atau hukuman secara perdata, administratif maupun pidana.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Menghormati dan menaati hukum dan kebijakan atau peraturan perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.
- Dengan semangat kesehatan nomor 1, selalu memperhatikan kesehatan diri sendiri dan rekan kerja dan segera menanggulangi jika menemukan masalah kesehatan. Akan tetapi juga menghormati privasi rekan kerja. Bila ada kekhawatiran mengenai privasi konsultasikan dengan atasan atau divisi terkait.
- Mengutamakan kesehatan dan keselamatan diri, para pegawai dan semua orang yang bekerja di tempat kerja sebagai prioritas utama.
- Berpartisipasi dalam pelatihan wajib. Apabila pekerjaan memerlukan sertifikasi atau edukasi berdasarkan hukum, maka lakukan pekerjaan itu setelah mendapatkan sertifikat atau mengikuti edukasi.
- Tidak boleh bekerja dalam keadaan kapasitas kerja normal yang menurun akibat sakit, alkohol, obat dll.
- Jika menemukan pekerjaan yang tidak aman atau dapat melukai kesehatan, pekerjaan segera dihentikan dan melapor kepada atasan atau divisi terkait. Jika menemukan masalah atau risiko terjadi masalah keamanan dan kesehatan, hal ini juga harus segera dilaporkan kepada atasan atau divisi terkait.
- Mengikuti pemeriksaan kesehatan yang ditentukan dan berdasarkan hasilnya menjalankan pemeriksaan menyeluruh atau lainnya yang diperlukan untuk menjaga kesehatan. Selalu sadar akan kesehatan, secara proaktif melakukan kebiasaan atau kegiatan yang baik bagi kesehatan dan berusaha meningkatkan kestabilan dan vitalitas jiwa raga.
- Menjaga komunikasi yang baik dengan orang sekitar dan berusaha membuat hubungan lebih baik dengan orang lain.

2-9

Kerja Sama dengan Mitra Kerja

Kita melakukan aktivitas pengadaan dengan adil dan benar. Kita bekerja sama dengan mitra kerja dan menjalankan tanggung jawab sosial.



Mitra kerja (di sini berarti pemasok) adalah salah satu rekan kerja yang sangat penting bagi Grup Kawasaki dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Grup Kawasaki memiliki tujuan untuk berkembang dan tumbuh bersama dengan mitra kerja. Oleh sebab itu, penting untuk menghormati mitra kerja dan bekerja sama menjalankan tanggung jawab sosial.

Dalam memilih pemasok, sangat penting memberikan kesempatan masuk yang adil baik dari dalam atau luar negeri dan tanpa terikat hubungan bisnis di masa lampau, serta harus ada jaminan persaingan yang tepat dan penilaian yang adil.

Selain itu, Grup Kawasaki dalam menjalankan bisnis, tidak hanya menjalankan kepatuhan tetapi juga sangat penting melakukan aktivitas pengadaan yang bertanggung jawab sosial seperti memikirkan hak asasi manusia, buruh, keamanan, kebersihan, kepedulian

lingkungan, dll. Untuk itu, tidak cuma di dalam grup saja tetapi menjadi tuntutan global untuk bekerja sama dengan pemasok dan rantai pasokan secara keseluruhan.

Lebih lanjut lagi, penting bagi perusahaan untuk tidak ambil bagian dalam kecurangan atau tindakan yang tidak etis dalam aktivitas pengadaan.

Misalnya, haruslah menghindari aktivitas yang berkontribusi dalam tindakan tidak berperikemanusiaan atau perselisihan dengan melakukan pengadaan atau memakai bijih tambang sengketa*.

*Bijih tambang sengketa adalah 4 macam bijih tambang (timah, tantalum, wolfram, dan emas) yang dihasilkan Republik Kongo dan negara sekitarnya. Bijih tambang ini menjadi sumber dana gerilyawan bersenjata yang terus melakukan tindakan tidak berperikemanusiaan seperti pembunuhan, penjarahan, pemerkosaan, dll. Tindakan usaha dengan negara-negara ini dibatasi di Amerika, Uni Eropa dan negara lainnya.

Jika melakukan kerja sama dengan pemasok dan mengabaikan tanggung jawab sosial, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pelanggan dan pasar saham.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Memberikan kesempatan yang adil dan luas bagi pemasok dan memberikan penilaian yang benar.
- Tidak memperlakukan pemasok dengan secara tidak adil atau terlibat dalam penyalahgunaan posisi dalam negosiasi.
- Dalam memilih pemasok, tidak hanya melihat kualitas produk, harga, tenggat pengiriman, dll. tetapi juga mempertimbangkan apakah pemasok tersebut menjalankan tanggung jawab sosial seperti taat hukum dan peraturan, menghormati hak asasi manusia, menjaga keamanan, lingkungan, dll.
- Menunjukkan "Panduan pengadaan CSR" milik Grup Kawasaki kepada pemasok dan menuntut kerja sama dalam tanggung jawab sosial. Tetap memonitor perilaku pemasok dan mengambil tindakan untuk mengatasi setiap penyimpangan atau kekurangan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial.

2-10

Kontribusi Terhadap Lingkungan Bumi

Kami menyediakan produk dan layanan yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.



Manusia melakukan pengembangan dalam skala besar demi mencapai kesejahteraan hidup dan untuk itu manusia mengonsumsi sumber daya alam yang terbatas secara berlebihan, melakukan penebangan hutan yang sangat banyak, dll. sehingga merusak sistem ekologi dan mengubah lingkungan alam secara signifikan.

Selain itu, gas rumah kaca seperti gas karbon dioksida, dll. yang dihasilkan dari proses ini menjadi faktor utama pemanasan global dan dikhawatirkan akan membawa dampak yang besar terhadap masa depan lingkungan bumi.

Kerusakan alam dapat terjadi apabila tidak ada upaya untuk menghentikan perubahan perilaku ini.

Menghadapi ancaman yang mendekat seperti ini, realisasi masyarakat yang berkesinambungan di lingkungan bumi benar-benar diperlukan.

Grup Kawasaki berupaya mengurangi dampak lingkungan melalui desain dan

manufaktur yang mempertimbangkan seluruh siklus hidup produk dari pengadaan bahan melalui produksi, distribusi, penggunaan, dan limbah.

Melalui produk dan layanan kami, kami berkontribusi untuk melestarikan lingkungan global untuk generasi masa depan sambil membantu menjaga dan meningkatkan standar hidup untuk generasi saat ini.

Pelanggaran terhadap Undang-Undang Lingkungan Hidup dapat mengakibatkan kerusakan serius pada lingkungan. Perusahaan dan pegawai dapat dikenakan sanksi sipil, administrasi maupun pidana. Bisnis perusahaan juga dapat ditanggguhkan sehingga memungkinkan mengalami kerusakan reputasi.

Perilaku yang harus diambil masing-masing individu

- Memakai barang atau energi yang diperlukan secara seperlunya.
- Mematuhi hukum dan standar konservasi lingkungan yang terkait.
- Memberikan perhatian kepada lingkungan dalam setiap langkah prosedur pengembangan dan penyediaan produk atau layanan.
- Dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), sampah sedapat mungkin dikurangi dan diolah dengan tepat.
- Menyayangi hewan dan tanaman di sekitar dan berupaya menjaga ekosistem.
- Aktif mengikuti kegiatan lingkungan baik dalam atau luar perusahaan.



Kawasaki Heavy Industries, Ltd.

<https://global.kawasaki.com/en/>